

Analisis ketersediaan dan pemenuhan infrastruktur dasar dalam penataan kawasan kumuh perkotaan di Kota Tanjungpinang = Analysis of availability and provision of basic infrastructure in the regulation of urban slum areas in Tanjungpinang / Meviradria Octovanya

Meviradria Octovanya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455977&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu hambatan dari perkembangan perkotaan adalah permukiman kumuh. Permukiman kumuh tidak hanya terjadi dikota-kota besar, tetapi juga kota sedang seperti Kota Tanjungpinang. Pemanfaatan wilayah pesisir khususnya perairan pesisir untuk permukiman dan kegiatan ekonomi sudah menjadi budaya masyarakat Melayu yang sudah berlangsung sejak dulu. Permasalahan pada permukiman sepanjang pesisir tersebut adalah keterbatasan lahan yang tersedia di daerah permukiman pelantar menyebabkan permukiman ke arah laut tidak dapat dihindari dari permasalahan lingkungan dan keterbatasan infrastruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi ketersediaan dan pemenuhan infrastruktur dasar permukiman pada permukiman kumuh di Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif menggunakan alat fishbone dan SWOT, dimana data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan kuesioner, wawancara mendalam dan observasi. Tiga dari tujuh lokasi permukiman kumuh dijadikan sampel pada lokasi penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan prioritas permasalahan pada permukiman kumuh di Kota Tanjungpinang adalah minimnya ketersediaan air bersih, tidak tersedianya sarana dan prasarana persampahan dan saluran pembuangan air limbah (sanitasi) yang kurang memadai. Sehingga pemenuhan infrastruktur dasar di permukiman kumuh Kota Tanjungpinang adalah dengan pengembangan sistem jaringan terpadu yang berupa penyediaan air bersih dan sistem persampahan. Kedua, pengembangan kegiatan pendukung, sarana dan prasarana. Terakhir adalah pelibatan masyarakat permukiman dalam penataan kawasan permukiman kumuh.

ABSTRACT

One of the obstacles of urban development is the slums. Slums are not only happening in big cities, but also cities like Tanjungpinang. Tanjungpinang has characteristic as coastal area. Utilization of coastal areas, especially coastal waters for settlements and economic activities has become a culture of Malay society that has been going on since the first. The problems with settlements along the coast are

the limitations of available land in abandoned settlement areas causing marine settlements inevitably from environmental problems and infrastructure constraints. Based on the Decree of the Mayor Number 337 of 2014 on slum dwellings in Tanjungpinang City, 7 locations of slum settlements in Tanjungpinang City with an area of 150.41 Ha.

This study aims to analyze and identify the availability and fulfillment of basic infrastructure of settlements in slum settlements in Tanjungpinang City. The research method used is descriptive method using Fishbone and SWOT tools, where the data have been obtained by using questionnaire, in-depth interview and observation. Three of the seven slum dwellings were sampled at the site of this study.

The result of the research shows the priority of problems in slum settlements in Tanjungpinang City is the lack of clean water supply, the unavailability of facilities and infrastructure of waste and sewerage (sanitation). So that the fulfillment of basic infrastructure in slums Tanjungpinang City is by developing an integrated network system in the form of water supply and waste systems. Second, the development of supporting activities, facilities and infrastructure. Last is the involvement of settlement communities in the settlement of slum areas.